

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan di atas maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ide transformatif Tahuri menjadi alat musik tradisional merupakan hasil dari pengalaman reflektif penggagas terhadap kualitas bunyi Tahuri yang berpotensi secara musikal (refleksi musikal) dan kesadaran tentang pentingnya pelestarian Tahuri sebagai identitas kultural masyarakat Hutumuri (refleksi kultural). Tahuri dihadirkan sebagai alat musik tradisional dengan konsep musikal tradisi barat karena pengalaman musik penggagas dan masyarakat yang diperoleh dari aktivitas gerejawi dan sekolah.
2. Masyarakat Hutumuri merespon secara positif ide transformatif Tahuri yang juga melihat potensi musikal Tahuri dapat menunjang kehidupan seni masyarakat dan penataan penggunaannya yang tidak mengganggu fungsi sosial Tahuri sebagai penanda budaya.
3. Menjadikan Tahuri sebagai alat musik merupakan pendekatan yang tepat untuk menumbuhkan semangat masyarakat Hutumuri dalam upaya pelestarian Tahuri, karena produktivitas kegiatan bermusik dan optimalisasi kualitas permainan membuat para pemusik Tahuri mengalami perkembangan potensi diri dan mempengaruhi keterlibatan mereka dalam kegiatan bermusik pada Sanggar Kakoya Hutumuri.

B. Saran

Penulis memiliki beberapa kekurangan yang mempengaruhi kedalaman temuan penelitian ini. Beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji secara mendalam kehadiran Tahuri sebagai alat musik tradisional di Hutumuri, sebagai berikut:

1. Narasumber dalam penelitian ini terbilang sedikit, khususnya para pemusik Sanggar Kakoya Tahuri Hutumuri. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplor secara lebih mendalam terkait pengalaman para pemusik sanggar tentang aktivitas musikal Tahuri yang mereka alami. Tentunya dengan melibatkan narasumber yang lebih banyak agar dapat lebih menggambarkan keadaan secara menyeluruh.
2. Berdasarkan temuan bahwa secara teknis Tahuri merupakan alat musik yang sulit dimainkan/ditiup, maka bagi peneliti selanjutnya dapat mengeksplor lebih dalam tentang upaya teknis yang lebih efektif untuk menciptakan kualitas permainan yang lebih baik lagi.
3. Mengingat aktivitas musikal Tahuri kini dihadirkan dalam sistem organisasi melalui sanggar, maka perlu dikaji secara mendalam efektivitas pengelolaan organisasi sanggar terhadap kesenian masyarakat masyarakat Hutumuri.